

# ANALISIS PENGARUH TRANSFER PENGETAHUAN TERHADAP KELOMPOK TANI PENGOLAH SALAK DI BANGKALAN

Retno Indriartiningtias<sup>1</sup>, Ibtnatul Mafrufah<sup>2</sup>  
Laboratorium Statistik Jurusan Teknik Industri  
Universitas Trunojoyo Madura  
[retnoTMIITB@gmail.com](mailto:retnoTMIITB@gmail.com)

## Abstrak

*Transfer pengetahuan adalah proses belajar suatu unit organisasi berdasarkan pengalaman dari unit organisasi lain. Keberhasilan transfer pengetahuan tergantung dari keputusan penerima untuk menolak atau menerima pengetahuan baru dari sumber. Industri kecil modern mulai banyak diterapkan pada beberapa usaha kecil maupun industri rumah tangga. Penelitian ini bertujuan menganalisis apakah ada pengaruh transfer pengetahuan (knowledge transfer) yang telah dilakukan oleh Dinas Koperasi Mikro Dan Usaha Kecil Menengah Bangkalan dan Dinas Pertanian, serta instansi pemerintah yang lainnya terhadap kelompok Tani Ambudi Makmur 2, sebagai salah satu kelompok tani percontohan di Kabupaten Bangkalan.*

*Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif untuk menganalisis karakteristik responden dan variabel-variabel penelitian melalui distribusi frekuensi dan persentase, disamping itu peneliti juga menggunakan analisis paired sample T-Test untuk membandingkan kondisi kelompok tani setelah menerima transfer pengetahuan dengan sebelum menerima transfer pengetahuan. Berdasarkan hasil penelitian terdapat peningkatan profitabilitas sesudah terjadi transfer pengetahuan dibandingkan profitabilitas sebelum ada transfer pengetahuan yaitu sebesar 24%.*

**Kata kunci : Transfer Pengetahuan, Kelompok Tani, Profitabilitas, paired sample T-Test**

## Abstract

*Transfer of knowledge is the process of learning an organizational unit based on the experiences of other organizational units. The success of knowledge transfer depends on the recipient's decision to reject or accept the new knowledge from the source. Modern small industry began widely applied to several small businesses and home industries. This research aims to analyze whether there is the effect of knowledge transfer that has been done by the Department of Small and Medium Enterprises Bangkalan and the Department of Agriculture, as well as other government agencies to Ambudi Makmur 2, as a pilot group of farmers in Bangkalan.*

*This research uses descriptive analytical method to analyze the characteristics of respondents and the research variables through frequency distributions and percentages, besides that researchers also used the analysis of paired sample T-Test to compare the condition of the farmer groups after receiving the transfer of knowledge and before receiving a transfer of knowledge. The research results have improved profitability after a transfer of knowledge compared to profitability before the transfer of knowledge that is equal to 24%.*

**Key words: Knowledge Transfer, Farmers Group, Profitability, paired sample T-Test**

## PENDAHULUAN

Keberhasilan transfer pengetahuan tergantung dari keputusan penerima untuk menolak atau menerima pengetahuan baru dari sumber. Pada kenyataannya, transfer pengetahuan menemui hambatan dalam proses pelaksanaannya. Salah satu hambatan tersebut adalah *stickiness* atau kelengketan. *Stickiness* dimaknai sebagai tingkat kesulitan dalam mentransfer pengetahuan kepada penerima yang potensial disamping itu biaya juga merupakan salah satu

hambatan dalam mentransfer pengetahuan guna memberdayakan UKM, tingkat pendidikan SDM serta semangat berwirausaha dari masyarakat.

Industri kecil modern mulai banyak diterapkan pada beberapa usaha kecil maupun industri rumah tangga yang memang banyak diantaranya menggunakan sistem kekeluargaan, namun tetap berbasis modern, baik dalam sistem manajemennya, dalam studi kasus ini memaparkan *transferknowledge* yang memiliki pengaruh dan bagaimana hubungannya terhadap industri yang sudah mendapatkan binaan dari Dinas Koperasi Mikro Dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Bangkalan dan Dinas Pertanian, serta instansi pemerintah yang lainnya yang juga turut serta dalam mendukung terjadinya transfer pengetahuan. Salah satu binaan Dinas Pertanian yang sudah berkembang secara mandiri adalah kelompok Tani Ambudi Makmur 2, Kramat Bangkalan – Madura dan perintisnya sendiri adalah ibu Saniyah. Kelompok Tani Ambudi Makmur 2 adalah kelompok yang bergerak dibidang budidaya olahan salak. Jenis produk yang dihasilkan yaitu sirup salak, dodol salak, dan kurma salak, dan untuk kedepannya ibu Saniyah ingin membuat kripik dari buah salak.

Setidaknya ada dua hal yang mempengaruhi keinginan penerima terhadap pelaksanaan transfer pengetahuan. Yang pertama kepakaran sumber pengetahuan terhadap pengetahuan yang akan ditransfer dan yang kedua adalah tingkat kepercayaan penerima terhadap pember (*trustworthiness*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar perbedaan profitabilitas penjualan salak sebelum dan sesudah adanya *knowledge transfer*.

## METODE PENELITIAN

### Hipotesis Penelitian

Setelah peneliti mengadakan penelaahan yang mendalam terhadap berbagai sumber untuk menentukan anggapan dasar, maka langkah berikutnya adalah merumuskan hipotesis, hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis paling mungkin dan paling tinggi kebenarannya sampai terbukti melalui data yang terkumpul.

Untuk mengolah data hasil penelitian tersebut, maka penulis menggunakan metode analisis deskriptif, yaitu digunakan untuk menguraikan secara deskriptif karakteristik responden dan variabel-variabel penelitian melalui distribusi frekuensi dan persentase, disamping itu penulis juga menggunakan analisis *paired sample T-Test*.

Hipotesis mayor dan minor penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ada pengaruh *knowledge transfer* terhadap perkembangan suatu UKM.
2. Terdapat perbedaan yang cukup signifikan pada profitabilitas penjualan salak sebelum dan sesudah adanya *knowledge transfer*

### Definisi Operasional

“ Definisi Operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati” (PPKI-UM, 2000:14), untuk menghindari adanya perbedaan pengertian atau kurang jelas makna, makna peneliti memberikan pengertian istilah-istilah yang terkait dengan penelitian ini sebagai berikut :

- a. *Knowledge transfer* adalah proses belajar suatu unit organisasi (individu, kelompok, departemen, atau divisi) berdasarkan pengalaman dari unit organisasi lain. Pada tingkat individu, transfer pengetahuan memiliki makna sebagai sebuah proses duplikasi pengetahuan dari sumber pengetahuan ke penerima. Pendidikan merupakan tingkatan dari keberhasilan suatu transfer pengetahuan, disini diamsumsikan bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin mudah keberhasilan tranfer pengetahuan.

- b. Profitabilitas adalah kemampuan untuk mendapatkan laba yang dilakukan dengan cara menghitung rasio-rasio profitabilitas. Penelitiann ini hanya meneliti tingkat profitabilitas yang didapatkan UKM setelah dilakukan transfer pengetahuan, apakah terjadi peningkatan dari keuntungan yang diperoleh sebelum dan sesudah transfer pengetahuan dilakukan.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Tingkat Profitabilitas Sebelum KT dan Sesudah KT

Tujuan : untuk membandingkan data sampel berpasangan membandingkan rata-rata dua variabel untuk suatu grup sampel tunggal. Berikut ini adalah data hasil penelitian pada UKM milik ibu Saniah sesudah dan sebelum melakukan *Knowledge Transfer*.

Profitabilitas	
sebelum	sesudah
968610	1614350
443946	739910
169507	282511
258296	430493
290583	484305
309955	516592
290583	484305
161435	269058
266368	443946
129148	215247
145291	242152
242152	403587
855605	1426009
258296	430493
290583	484305
298655	497758
116233	193722
137220	228700
355157	591928
427803	713004
435874	726457
132377	220628
196951	328251
145291	242152
132377	220628
290583	484305
129148	215247
161435	269058
145291	242152
153363	255605
113004	188341
258296	430493
290583	484305

Pada penelitian ini nilai profitabilitas setiap kali panen diketahui sebesar 15 juta setelah terjadinya transfer pengetahuan dalam bentuk penyuluhan yang diberikan sentra UKM Ambudi Makmur dengan para pemasok salak yang memang sudah menjadi anggota kelompok tani di desa Kramat Kabupaten Bangkalan, namun sebelumnya terjadi Transfer pengetahuan yang berupa penyuluhan, tingkat profitabilitas yang diperoleh hanya sebesar 9 juta rupiah, jadi kurang lebih terjadi peningkatan sebesar 6 juta rupiah setelah diadakannya penyuluhan. Untuk pengambilan data sendiri diperoleh dari hasil pembukuan yang terdapat pada UKM Ambudi Makmur, dan angka profitabilitas sendiri diperoleh dari total produksi tiap panen di bagi dengan jumlah lahan, berikut analisis perhitungannya :

$$profit = \frac{Total\ profit\ sebelum\ KT}{total\ produksi}$$

$$profit = \frac{9000000}{27875}$$

$$= 322,87$$

$$= jumlah\ produksi \times 322,87$$

$$= 3000 \times 322,87 = 968610$$

Untuk perhitungan nilai profitabilitas setelah adanya penyuluhan jumlah produksi dikalikan dengan 538 yang diperoleh dari total profit setelah KT dibagi dengan total produksi.

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Sebelum	272727,2	33	191144,1117	33273,92
	Sesudah	454545,4	33	318573,5398	55456,54

Analisis :

1. Nilai mean pada variabel sebelum adalah 272727,2
2. Nilai mean pada variabel sesudah adalah 454545,4
3. Jumlah seluruh kasus data ada 33

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Sebelum & Sesudah	33	1,000	,000

Analisis :

1. Hubungan antara variabel sebelum dengan sesudah yang berjumlah 33 data mempunyai korelasi sekitar 1. Jika dilihat dari hasil ini maka kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang sangat kuat
2. Tingkat signifikan antara kedua variabel ini adalah  $0,000 < 0,05$  maka diperoleh hasil yang signifikan.

**Paired Samples Test**

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Sebelum - Sesudah	-181818	127429,4282	22182,62	-227003	-136634	-8,196	32	,000

Analisis :

1. Uji paired-sample Test untuk kedua variabel ini memiliki t hitung sebesar -8,196 dengan derajat kebebasan 32
2. Tingkat signifikan 2-tailed nya adalah sekitar 0,000
3. Untuk mengambil kesimpulan maka harus dibandingkan dengan t tabel yaitu -1,69389
4. Hipotesis :

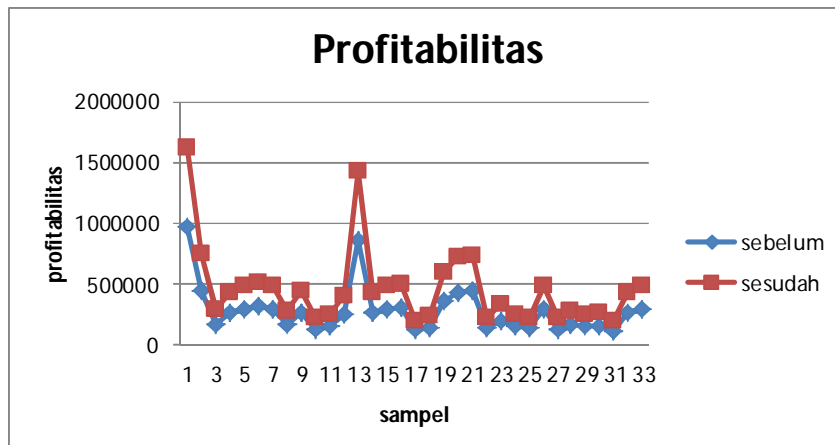
Ho : Kedua sampel mempunyai rata-rata profitabilitas sebelum dan sesudah dilakukan *Knowledge Transfer* yang sama secara signifikan

Hi : Kedua sampel mempunyai rata-rata profitabilitas sebelum dan sesudah dilakukan *Knowledge Transfer* yang tidak sama secara signifikan

Kesimpulan :

T hitung = -8,196 < -1,69389, maka H<sub>0</sub> diterima, sehingga Kedua sampel mempunyai rata-rata profitabilitas sebelum dan sesudah dilakukan *Knowledge Transfer* yang sama secara signifikan.

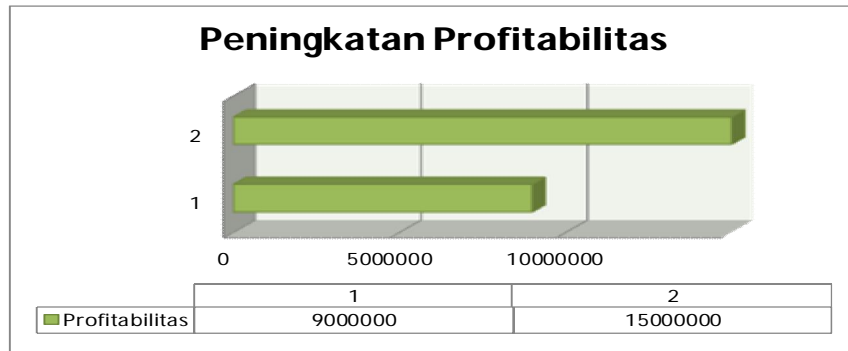
**Analisis Peningkatan Profitabilitas**



Gambar 1 Profitabilitas

Berdasarkan Gambar 1 dapat diketahui bahwa secara umum terdapat peningkatan profitabilitas sesudah terjadi transfer pengetahuan pada UKM Ambudi Makmur, dibandingkan profitabilitas sebelum ada transfer pengetahuan terhadap perkembangan produktifitas salak yang ada didesa Ambudi Makmur.

Transfer pengetahuan yang terjadi di desa Ambudi Makmur sangat mempengaruhi besar penghasilan para petani salak yang memasok hasil panen salak yang diperoleh ke UKM milik Ibu Saniah sebagai pengepul salak dari para petani, jadi antara UKM dan petani salak sama-sama diuntungkan, yaitu petani memperoleh pengetahuan bagaimana cara menghasilkan salak yang baik dan berkualitas dari hasil panen, dan UKM milik ibu saniah sendiri diuntungkan dengan hasil salak yang diperoleh dari para petani yang mensupply hasil salak ke UKM yang mengolah salak menjadi olahan yang bisa bersaing dipasaran.



Gambar 2 Peningkatan Profitabilitas

Berdasarkan Gambar 2 dapat diketahui bahwa secara umum peningkatan profitabilitas yang ada di UKM Ambudi Makmur mengalami peningkatan sekitar  $\pm 24\%$  atau peningkatan profitabilitas sesudah transfer pengetahuan berkisar  $\pm 6$  juta yang diperoleh.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Secara umum terdapat peningkatan profitabilitas sesudah terjadi transfer pengetahuan dibandingkan profitabilitas sebelum ada transfer pengetahuan terhadap perkembangan produktifitas salak yang ada didesa Ambudi Makmur, yaitu sebesar 24% atau peningkatan profitabilitas  $\pm 6$  juta rupiah. jadi sesuai dengan tujuann penelitian ini dilakukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *knowledge transfer* terhadap perkembangan Sentra UKM Ambudi Makmur
2. Dari hasil analisi dan pengumpulan data diketahui bahwa terdapat perbedaan antara profitabilitas penjualan salak sebelum dan sesudah adanya *knowledge transfer*, yaitu penjualan salak mengalami peningkatann sebesar  $\pm 6$  juta rupiah.

### DAFTAR PUSTAKA

- Trihendradi.C.2009. "7 Langkah Mudah Melakukan Analisis Statistik Menggunakan SPSS 17". Andi, Yogyakarta
- Sujianto Eko. 2009."Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0".prestasi pustaka publiser, Jakarta
- Yarnest .2003. "panduan aplikasi statistik dengan SPSS".Dioma, Malang
- Habibie, Muhammad &Indrianty. 2003. "Analisisfaktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja *Knowledge Sharing* Karyawan Pada Departemen Support And Engineering Services Pt. Inco Tbk",
- Priambada D. Boy.2010. "Implementasi *Knowledge Management* System di Perusahaan" Program Pascasarjana Ilmu Komputer IPB, Bogor
- Nira Haryatie. 2005."Analisis Pengaruh Input Pelatihan Terhadap Pembelajaran dan Generalisasi: Studi Kasus Pelatihan Manajemen Keuangan Pengusaha Kecil"
- Laoh, SJ. 2008. "Strategi Koorperatif Dan Keunggulan Kompetitif"